

BAB 4 ANALISIS

Pada Bab 4 ini dibahas mengenai hasil pengolahan data; yang mencakup pembobotan kelompok dan kriteria pemilihan mitra kerja penyedia rig darat, pemilihan mitra kerja terbaik, dan analisis sensitifitas.

4.1 PEMBOBOTAN KELOMPOK DAN KRITERIA

Model pemilihan mitra kerja yang dibuat mengacu pada 3 macam evaluasi, yaitu evaluasi administrasi, evaluasi teknis, dan evaluasi harga. Berdasarkan hasil pengolahan data (tabel 3.7) diketahui bahwa evaluasi teknis memperoleh bobot paling tinggi, yaitu 0,518261. Sedangkan evaluasi administrasi memperoleh bobot sebesar 0,314709 dan evaluasi harga memperoleh bobot sebesar 0,167030.

Hasil pembobotan di atas menunjukkan bahwa metode evaluasi yang selama ini digunakan (mengacu harga yang paling rendah) harusnya segera disesuaikan, apalagi kalau melihat bobot untuk evaluasi harga ternyata hanya berada pada peringkat ketiga. Hal ini sangat penting artinya karena dengan melakukan pembobotan pada saat evaluasi maka akan lebih menjamin untuk mendapatkan pemasok dengan kualitas yang bagus dan harga yang kompetitif.

Tabel 4.1 Peringkat Kriteria Mitra Kerja dalam Penyediaan Rig Darat

Kriteria	Bobot	Peringkat	Kriteria	Bobot	Peringkat
Peralatan Rig	0,113212	1	Keagenan	0,049024	11
Manufaktur Rig	0,103507	2	Legalitas Perijinan	0,037433	12
Kapasitas Rig	0,094469	3	Sertifikasi	0,032944	13
Manajemen Puncak	0,079078	4	Waktu Mobilisasi	0,027843	14
Riwayat Performa	0,074162	5	Diskon	0,025793	15
Tenaga Ahli	0,070733	6	Kepatuhan Pada Pajak	0,024961	16
TKDN	0,060932	7	Tarif Mobilisasi	0,023745	17
Tarif Rig	0,056560	8	Neraca Perusahaan	0,007853	18
Angkutan Berat	0,055860	9	Keabsahan Surat Penawaran	0,004670	19
Ketersediaan Suku Cadang	0,052636	10	Referensi Bank	0,004586	20

Selanjutnya, kita juga bisa melihat pengaruh dari masing-masing kriteria terhadap proses pemilihan pemasok. Kriteria yang paling berpengaruh dapat diidentifikasi dari nilai prioritas yang paling tinggi. Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui juga kriteria yang paling tinggi nilai prioritasnya adalah Peralatan Rig (0,113212), kemudian Manufaktur Rig (0,103057), Kapasitas Rig (0,094469), Manajemen Puncak (0,079078), dan Riwayat Performa (0,074162), dst. Tiga peringkat teratas diduduki oleh kriteria teknis. Hal ini menunjukkan bahwa aspek teknis memang harus mendapat bobot yang tinggi dalam pemilihan pemasok agar tidak terjadi kendala pada saat operasional.

4.2 PEMILIHAN MITRA KERJA TERBAIK

Pemilihan mitra kerja terbaik didasarkan pada nilai prioritas dari masing-masing mitra kerja. Dari gambar 3.4 dapat diketahui bahwa PT. Bina Karindo Yacoagung mempunyai nilai prioritas tertinggi, yaitu 0,43341, sehingga ditetapkan sebagai mitra kerja dalam penyediaan rig darat.

4.3 ANALISIS SENSITIFITAS

Berdasarkan percobaan perubahan nilai prioritas dari semua sub kriteria pada tabel 3.8, maka dapat dilihat bahwa peringkat mitra kerja tidak mengalami perubahan; yaitu PT. Bina Karindo Yacoagung, PT. Nana Yamano Teknik, dan PT. Plumpang Raya Anugerah. Hal ini menunjukkan bahwa keluaran (*output*) dari model pemilihan pemasok ini stabil.